

**MENUMBUHKAN KEBERANIAN UNTUK MEMULAI
BERWIRAUSAHA BAGI PESERTA PELATIHAN
di LKP BELLA SKILL CENTER**

Lies Indriyatni

liesindriyatni@gmail.com

Susanti Wahyuningsih

wahyuningsihsusanti@gmail.com

Yuliaty

yuliatidewayanto@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara

ABSTRACT

This community service is carried out with the aim of opening the insight of LKP BELLA SKILL CENTER participants so that they can become successful entrepreneurs, foster creativity and independence as well as solutions on how to manage capital properly and correctly, in accordance with existing management science rules. The methods used are counseling/lectures and training/workshops as well as assistance in starting a business.

From the results of community service carried out at LKP BELLA SKILL CENTER... an illustration is obtained that some of these participants still do not have the courage to become entrepreneurs, lack motivation to be creative and still do not understand the management of their capital correctly, which often results in fear of capital problems.

The conclusions that can be drawn are the importance of providing training on tips to become successful entrepreneurs, providing motivation and knowledge about managing capital for participants, which is expected to be able to foster interest and courage in starting a business to achieve success in entrepreneurship as expected, and as far as possible avoiding them. from the risk of capital difficulties and the risk of being ensnared by the practices of moneylenders.

Keywords: *Entrepreneurship tips, creativity and venture capital*

PENDAHULUAN

Berbagai upaya dilakukan Pemerintah untuk dapat mengurangi/mengentaskan kemiskinan. salah satunya adalah menumbuhkan minat masyarakat untuk mau berwirausaha dengan berbagai penyuluhan dan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan,, karena dengan demikian diharapkan masyarakat akan mempunyai wawasan yang lebih luas dan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.

Untuk itu STIE Pelita Nusantara mengarahkan program Pengabdian kepada Masyarakat di desa Jeketro, kecamatan Godong Kab. Grobogan, terutama para peserta LKP BELLA SKILL CENTER. Manfaat lain dari program pengabdian masyarakat ini yaitu menumbuhkan semangat kewirausahaan bagi para peserta agar memiliki inisiatif untuk menciptakan ide bisnis. Untuk menjadi seorang pengusaha yang sukses tidak selalu harus diawali dengan memiliki modal yang besar. Banyak pengusaha yang sudah berhasil memulai usahanya dengan modal kecil yang dimilikinya, yang penting semangat dan tidak mudah menyerah. Memulai usaha dapat dilakukan dirumah oleh siapa saja dengan memanfaatkan waktu luang yang dimiliki oleh setiap orang, (Sulistyorini, 2018).

Intinya sebagai seorang pengusaha harus memiliki ide ide yang kreatif dan juga inovatif agar mampu menciptakan produk yang berbeda dan juga memiliki nilai lebih, (Rusdiana, 2018). Pelatihan kewirausahaan ini diharapkan dapat menginspirasi untuk memulai usaha dan mengenali usaha-usaha kreatif yang dapat dilakukan. Menurut (Sanawiri & Iqbal, 2018) beberapa prinsip yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha antara lain :

1. Mampu membuat suatu produk yang unik, yang berbeda dengan produk yang telah ada di pasaran, hal ini merupakan kekuatan penting sehingga dapat bersaing dengan produk produk dari kompetitor yang telah ada dan tentunya dengan harga yang bersaing.
2. Strategi marketing yang jitu. Banyak cara yang ditempuh oleh para pelaku usaha dalam memperkenalkan produknya, baik offline misalnya melalui arena bazaar maupun pameran. Cara ini memang tepat, sebab biasanya akan muncul pembeli-pembeli baru. Selain melalui pameran dan bazaar sudah banyak pelaku usaha yang mempromosikan produknya melalui online (internet), jika memiliki budget khusus, tidak ada salahnya memiliki website sendiri, sehingga pelaku usaha dapat mengelola website-nya secara kontinyu dengan harapan akan mengalami peningkatan penjualan, (Nastiti and Pangestuti n.d., 2020).

Permasalahan yang dihadapi oleh para peserta antara lain yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan tentang bagaimana memulai ber-wirausaha dan menjadi wirausaha yang sukses dalam berkarya
2. Kurangnya motivasi untuk menumbuhkan kreativitas dan kemandirian dalam diri
3. Ketakutan yang berlebihan tentang masalah permodalan dalam memulai usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebab keberhasilan dalam berwirausaha

Penyebab keberhasilan yang pertama adalah memiliki visi, misi, dan strategi. Dengan adanya visi, misi, dan strategi, rencana usaha akan terarah dengan jelas Selanjutnya adalah memiliki kemauan dan kemampuan. Seperti kata Pepatah “dimana ada kemauan, disitu ada jalan” benar adanya. Jika ada kemauan, tentunya akan ada berbagai cara untuk mencapainya. Kemauan juga harus diikuti dengan kemampuan dan ilmu yang mumpuni. Tips Jitu untuk Menjadi Pengusaha Sukses:

1. Mulai dari yang Kecil
Tidak sedikit pengusaha sukses saat ini memulai bisnis mereka dari skala yang kecil
2. Mengembangkan Rencana Bisnis
Rencana bisnis Anda setidaknya harus menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:
 - Apa produk atau layanan Anda? Apa prioritas Anda?

- Di mana Anda akan menjalankan bisnis Anda? Di mana Anda ingin berada dalam lima tahun?
 - Kapan bisnis Anda akan beroperasi?
 - Mengapa dan bagaimana orang harus membeli produk/jasa Anda?
 - Siapa segmen sasaran Anda? Siapa pesaing Anda?
3. Menantang Diri Sendiri, Mengambil Risiko, dan Percaya Diri
Kemampuan ini juga akan meningkatkan intuisi yang bergantung pada kebijakan dalam mengambil keputusan.
 4. Terlibat Dalam Setiap Aspek di Usaha Anda
Penting untuk Anda berperan aktif dalam bisnis yang sedang dijalankan dalam upaya menjadi pengusaha sukses, namun bukan berarti
 5. Membangun Tim yang Baik
 6. Membangun Jaringan
 7. Mengembangkan Diri

Motivasi untuk menumbuhkan kreativitas dan kemandirian

Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencapai peluang menuju sukses. Suryana (2006: 2). Kewirausahaan adalah proses disiplin dan sistematis dalam menerapkan kreatifitas dan inovasi terhadap kebutuhan, problem, dan peluang pasar. Seorang wirausaha harus melatih cara berpikir mereka dengan cara yang berbeda “think out of the box.” Perkembangan teknologi saat ini melahirkan cara baru dalam menyelesaikan pekerjaan di berbagai sektor, seperti manufaktur, perbankan, jasa dan lain sebagainya. Kondisi ini kemudian menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang kreatif, inovatif serta berdaya saing.

Yang dimaksud dengan kreatif adalah menciptakan ide atau gagasan baru yang mampu menghasilkan produk baru yang belum ada sebelumnya dan bisa digunakan oleh masyarakat. Ciri-ciri orang yang kreatif antara lain memiliki banyak ide dan kemauan, memiliki jiwa yang suka dengan tantangan, selalu mencoba sesuatu yang baru, serta memiliki jiwa yang profesional. Jadi kemampuan kreatif bisa diperoleh secara otodidak atau diasah dengan mengikuti beberapa kursus.

Yang dimaksud dengan inovasi adalah pembaruan yang bertujuan memberikan nilai lebih pada produk dengan ide baru yang berbeda dengan produk lainnya. Orang yang inovatif memiliki ciri-ciri seperti giat belajar dan bekerja, selalu berorientasi ke depan, kaya ide-ide yang cemerlang, berpikir rasional dan berprasangka baik, menghargai dan menggunakan waktu sebaik-baiknya, serta suka melakukan eksperimen dan penelitian.

Contoh sikap inovatif seorang wirausaha, antara lain: Tidak gampang menyerah ketika mencari solusi atau pendekatan baru, Cermat dalam melihat peluang, Mau bekerja keras supaya bisnis menjadi lebih baik, Kegagalan tidak menghentikannya untuk mencoba hal-hal baru, Proaktif untuk mencoba model baru dalam bisnis, Inovasi adalah kemampuan untuk mengimplementasikan ide-ide kreatif tersebut terhadap permasalahan dan peluang yang ada untuk meningkatkan kehidupan. Dalam hal ini inovasi haruslah dapat diterima oleh pasar.

Solusi permodalan yang tepat

- **Sumber-sumber Modal** (Djakman Chaerul D, 2000)
 1. Sumber dari dalam (internal sources)

Artinya modal tersebut berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, atau dengan kata lain modal yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan. Contohnya laba yang di tahan dan/atau akumulasi depresiasi/penyusutan aktiva tetap

2. Sumber dari luar (eksternal sources)

Artinya modal yang berasal dari luar perusahaan, dalam hal ini dibedakan menjadi

- berasal dari pemilik, peserta atau pengambil bagian, modal yang didapatkan akan menjadi modal sendiri bagi perusahaan
- Berasal dari kreditur, bisa dari supplier, bank atau pasar modal. Modal yang didapatkan akan menjadi modal asing bagi perusahaan.

- **Penentuan jumlah modal kerja**

Langkah awal untuk memulai usaha adalah menentukan kebutuhan modal kerja yang cukup, tidak terlalu berlebihan tetapi juga tidak kurang. Menentukan kebutuhan Modal kerja =

(Periode perputaran atau periode terikatnya Modal Kerja) X (Pengeluaran Kas rata-rata setiap hari/periode).

- **Pemenuhan kebutuhan modal**

1. Pemenuhan kebutuhan modal dengan pertimbangan Likwiditas dan Rentabilitas

Bila yang dipertimbangkan hanya likwiditas saja, maka semakin panjang jangka waktu pengembalian modal tersebut akan semakin menguntungkan, karena itu berarti tidak akan mengganggu tingkat likwiditas perusahaan. Akan tetapi itu berarti perusahaan akan menanggung beban bunga yang besar dan mempengaruhi tingkat rentabilitasnya.

Oleh karenanya harus diadakan keseimbangan antara tujuan likwiditas dan tujuan rentabilitas, yaitu dengan mengadakan kombinasi yang optimal antara pemenuhan modal dengan kredit jangka pendek dan kredit jangka panjang, yang disebut dengan masalah optimum modal . (Riyanto,2005)

$$PI - P_c$$

$$\text{Jangka waktu kritis} = \frac{\quad}{P_k - P_c} \times 365 \text{ hari} = \dots\dots\dots \text{hari}$$

- Dimana : P_i : tingkat bunga dari kredit jangka panjang
- P_k : tingkat bunga dari kredit jangka pendek
- P_c : tingkat bunga tabungan di bank

2. Pemenuhan kebutuhan modal dengan pertimbangan solvabilitas dan rentabilitas

Dalam memenuhi kebutuhan modal dengan pertimbangan solvabilitas dan rentabilitas, perusahaan akan dihadapkan pada permasalahan: apakah harus dipenuhi dengan modal sendiri atautkah dengan modal asing. apabila suatu perusahaan hanya mendasarkan pada pertimbangan solvabilitas saja, maka pemenuhan kebutuhan modal tersebut haruslah selalu dipenuhi dengan modal sendiri. Karena makin besar modal sendiri berarti makin tinggi tingkat solvabilitasnya.

Tetapi bila dihubungkan dengan tingkat rentabilitas, maka tambahan modal dengan modal sendiri yang selalu mempunyai efek mempertinggi tingkat

solvabilitas itu pada suatu keadaan tertentu akan dapat meningkatkan rentabilitas (baik rentabilitas ekonomis maupun rentabilitas modal sendiri) akan tetapi pada keadaan yang lain dapat pula menurunkan kedua tingkat rentabilitas tersebut.

Penambahan modal hanya dibenarkan oleh pertimbangan rentabilitas ekonomis, apabila dapat meningkatkan rentabilitas ekonomis itu sendiri. Dan pemenuhan tambahan modal dengan menggunakan modal sendiri dibenarkan bila dapat meningkatkan rentabilitas modal sendiri (bila tidak maka berarti harus menggunakan modal asing/kredit).

PENUTUP

Simpulan:

- Ada 7 tip jitu untuk menjadi wirausaha yang sukses, yaitu memulai dari yang kecil; mengembangkan rencana bisnis, berani mengambil risiko; membangun tim yang baik; membangun jaringan dan mau mengembangkan diri.
- Ciri-ciri orang yang kreatif antara lain memiliki banyak ide dan kemauan, memiliki jiwa yang suka dengan tantangan, selalu mencoba sesuatu yang baru, serta memiliki jiwa yang profesional.
- Solusi permodalan dimulai dari penentuan jumlah modal kerja yang cukup, mencari sumber-sumber modal dan dilanjutkan dengan pemenuhan modal dengan pertimbangan yang tepat.

Ucapan Terima kasih

- Ketua STIE Pelita Nusantara
- Pimpinan LKP BELLA SKILL CENTER

LAMPIRAN

Foto kegiatan





DAFTAR PUSTAKA

Djakman Chaerul D,2000 : Dasar-dasar Manajemen Keuangan,Jakarta,Salemba empat.

Nastiti, H., & Pangestuti, D. C. (n.d.). Manajemen Mutu Pembuatan Kemasan Pada Pelaku Usaha Makanan Kecil Di Limo Depok. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, 4(1).

Rianto,Bambang,2005: Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan,Yogyakarta, Yayasan Penerbit Gajah Mada

Rusdiana, A. (2018). Kewirausahaan: Teori dan Praktek. Pustaka Seti

Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). Kewirausahaan. Universitas Brawijaya Press.

Sulistiyorini, U. T. (2018). Pemberdayaan Kewirausahaan Wanita Melalui Modal Sosial. Admisi dan Bisnis, 18(2), 143–154.

Slamet, Franky. Dkk. Dasar-dasar Kewirausahaan :Teori dan Praktik. PT Indeks, Jakarta, 2014.

Saiman, L. Kewirausahaan : Teorii, Praktik, dan Kasus-kasus. Salemba Empat 2009.

Santoso, Djoko. Kewirausahaan : Modul Pembelajaran. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan DITJEN DIKTI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013.

Utomo, Hardi. 2010. Kontribusi Softskill Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. Among Makarti. Vol. 3 No. 5 Juli 2010

<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/kiat-sukses-menjadi-seorang-wirausahawan/>

<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/7-tips-jitu-untuk-menjadi-pengusaha-sukses>